

B A B III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Undang-undang No 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 mengamanatkan bahwa pembangunan aparatur negara dilakukan melalui reformasi birokrasi untuk mendukung keberhasilan pembanguna bidang lainnya. Sebagai wujud komitmen nasional untuk melakukan reformasi birokrasi, pemerintah telah menetapkan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan menjadi prioritas utama dalam Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014. Makna reformasi birokrasi adalah : Perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia, Pertaruhan besar bagi bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan abad ke-21, Berkaitan dengan ribuan proses tumpang tindih antar fungsi-fungsi pemerintahan, melibatkan jutaan pegawai, dan memerlukan anggaran yang tidak sedikit; Upaya menata ulang proses birokrasi dari tingkat tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru dengan langkah-langkah bertahap, konkret, realistis, sungguh-sungguh, berfikir di luar kebiasaan/rutinitas yang ada, dan dengan upaya luar biasa; Upaya merevisi dan membangun berbagai regulasi, memodernkan berbagai kebijakan dan praktek manajemen pemerintah pusat dan daerah, dan menyesuaikan tugas fungsi instansi pemerintah dengan paradigma dan peran baru.

Atas dasar makna tersebut, pelaksanaan reformasi birokrasi diharapkan dapat : mengurangi dan akhirnya menghilangkan setiap penyalahgunaan kewenangan publik oleh pejabat di instansi yang

bersangkutan; menjadikan negara yang memiliki birokrasi yang bersih, mampu dan melayani; Meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, Meningkatkan mutu perumusan dan pelaksanaan kebijakan/program instansi; Meningkatkan efisiensi (biaya dan waktu) dalam pelaksanaan semua segi tugas organisasi; menjadikan birokrasi Indonesia antisipasif, proaktif, dan efektif dalam menghadapi globalisasi dan dinamika perubahan lingkungan strategis.

Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional hubungan Renja Disnaker Kabupaten Gresik dengan Dokumen Perencanaan lainnya adalah antara lain dengan :

1. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 tahun.
2. Rencana Pembangunan Tahunan Kementerian / Lembaga yang disebut Rencana Kerja Kementerian / Lembaga (Renja KL) adalah Dokumen Perencanaan Kementerian / Lembaga untuk periode 1 (satu) tahun.
3. Rencana Pembangunan Tahunan Nasional yang disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP) adalah dokumen perencanaan nasional untuk periode 1 (satu) tahun.
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang disebut Renstra SKPD adalah dokumen perencanaan satuan kerja perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah yang di sebut RPJM adalah Renstrada dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun.
6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kementerian / Lembaga yang disebut Renstra Kementerian / Lembaga. (Renstra KL) adalah dokumen perencanaan kementerian / Lembaga untuk periode 5 (lima) tahun.

7. Rencana Pembangunan Jangka Panjang yang di sebut RPJP adalah dokumen perencanaan untuk periode 20 tahun.

Semua perencanaan tersebut diatas saling mengkait karena semua itu merupakan satu kesatuan daripada perencanaan pembangunan nasional

3.2 TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

Untuk merealisasikan Misi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik perlu ditetapkan tujuan -tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Tujuan ini ditetapkan untuk memberikan arah terhadap program pemberdayaan masyarakat secara umum serta dalam rangka memberikan kepastian operasionalisasi dan keterkaitan antara misi dengan program yang telah ditetapkan

3.2.1. Tujuan Dinas Tenaga Kerja

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna :

- a. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir RENJA.
- b. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
- c. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah sasaran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu RENJA.

Berdasarkan tujuan organisasi tersebut maka dalam kedudukannya sebagai Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik menetapkan tujuan sebagai berikut :

” Membangun tenaga kerja yang berdaya saing, produktif dan berkualitas dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, adil dan bermartabat”

3.2.2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara profesional. Sasaran organisasi yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses perencanaan strategis dengan fokus utama berupa tindakan pengalokasian sumber daya organisasi ke dalam strategi organisasi.

Sasaran organisasi yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses perencanaan strategis dengan fokus utama berupa tindakan pengalokasian sumber daya organisasi ke dalam strategi organisasi. Oleh karenanya penetapan sasaran harus memenuhi kriteria *specific, measurable, aggressive but attainable, result oriented and time bond*.

Berdasarkan makna penetapan sasaran tersebut maka sampai dengan akhir tahun 2017, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik menetapkan sasaran dengan rincian sebagai berikut :

1. **Mewujudkan optimalisasi capaian kinerja pelayanan ketenagakerjaan**
2. **Peningkatan daya saing tenaga kerja melalui penguatan akses, produktifitas, kapasitas dan kualitas tenaga kerja**
3. **Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif dan peningkatan kesejahteraan pekerja .**
4. **Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja didukung memperkuat kerjasama multipihak.**

Matriks Tujuan dan Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2017

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Membangun tenaga kerja yang berdaya saing, produktif dan berkualitas dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, adil dan bermartabat	Mewujudkan optimalisasi capaian kinerja pelayanan ketenagakerjaan	Persentase Ketercapaian Kinerja Program Perangkat Daerah dengan nilai 75%	92 %
		Peningkatan daya saing tenaga kerja melalui penguatan akses, produktifitas, kapasitas dan kualitas tenaga kerja	Persentase peningkatan Kompetensi Pencari Kerja	92 %
		Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif dan peningkatan kesejahteraan pekerja	Pemanfaatan IPK dan Bursa Kerja Online	92 %
			persentase kasus perselisihan hubungan industrial	92 %
		Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja didukung memperkuat kerjasama multipihak	Penempatan tenaga kerja sektor formal dan informal	1000 dan 100

3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017

Program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2017 yang tertuang dalam Dokumen Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2017, adalah merupakan rangkaian program dan kegiatan yang berkesinambungan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2016.

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan program dan kegiatan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2017 adalah untuk mencapai visi Pemerintah Kabupaten Gresik yaitu **“Gresik Yang Agamis, Adil, Sejahtera, Dan Berkehidupan Yang Berkualitas”** serta mencapai misi ke 3 (tiga) yaitu **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan upaya menambah peluang kerja dan peluang usaha melalui pengembangan ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menekan angka kemiskinan”**

Oleh karena itu, untuk menjamin kesinambungan Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik pada tahun-tahun mendatang sekaligus sebagai upaya pencapaian tujuan, sasaran dan mengusulkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Gresik, sejumlah **7 (Tujuh) program** dan **29 kegiatan**, dengan total kebutuhan dana atau pagu indikatif yang direncanakan

sebesar **RP. 8.590.589.800,- (Delapan milyar lima ratus sembilan puluh juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus rupiah)** sebagaimana tertuang dalam tabel Matrik Program dan Kegiatan Tahun 2017 yang terbagi atas Program dan Kegiatan Super Prioritas serta Program dan Kegiatan Prioritas. Secara umum rincian program, kegiatan dan pagu indikatif dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

- **Latar Belakang**

Yang menjadi latar belakang daripada program tersebut diatas adalah masih rendahnya tingkat pelayanan yang disebabkan kurangnya sarana / prasarana dan kualitas Sumber Daya Manusia.

- **Tujuan Program**

Yang menjadi tujuan program tersebut diatas adalah untuk memenuhi pelayanan administrasi perkantoran.

- **Sasaran Program**

Yang menjadi sasaran daripada program tersebut diatas adalah terwujudnya pelayanan administrasi bidang ketenagakerjaan

- **Kegiatan Indikatif**

Kegiatan indikatif dari program tersebut diatas adalah terdiri dari 6 kegiatan yaitu :

- a. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- b. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan
- c. Penyediaan makanan dan minuman
- d. Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi.
- e. Penyediaan jasa administrasi kantor
- f. Penyediaan jasa operasional kantor

- Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari masing – masing kegiatan tersebut diatas adalah :

- a. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan adalah tercukupinya pemenuhan kebutuhan barang cetakan.
- b. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan adalah tercukupinya prosentase kebutuhan bahan bacaan
- c. Penyediaan makanan dan minuman adalah tercukupinya pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman
- d. Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi adalah tercukupinya biaya perjalanan dinas dalam dan keluar daerah.
- e. Penyediaan jasa administrasi kantor adalah tercapainya pelaksanaan bagi administrasi perkantoran.
- f. Penyediaan jasa operasional kantor adalah meningkatnya kebugaran pegawai Disnaker Gresik dan tercapainya keamanan kantor

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Latar Belakang

Yang menjadi latar belakang dari program tersebut diatas adalah masih minimnya sarana dan prasarana yang ada dalam menangani masalah ketenagakerjaan

- Tujuan Program

Yang menjadi tujuan dari program tersebut diatas adalah untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang ada di kantor dalam rangka meningkatkan pelayanan ketenagakerjaan

- Sasaran Program

Yang menjadi sasaran program tersebut diatas adalah terwujudnya peningkatan kuantitas sarana dan prasarana

- Kegiatan Indikatif

Kegiatan indikatif dari program tersebut diatas adalah :

- a. Pengadaan Peralatan / Perlengkapan Kantor / Rumah Tangga
- b. Pemeliharaan rutin/berkala kantor / gedung / Rumah Tangga
- c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Jabatan / Dinas / operasional
- d. Pemeliharaan rutin/ berkala Peralatan / Perlengkapan Kantor / Rumah Tangga

- Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari masing – masing kegiatan tersebut diatas adalah :

- a. Pengadaan Peralatan / Perlengkapan Kantor / Rumah Tangga adalah Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang di beli
- b. Pemeliharaan rutin/berkala kantor / gedung / Rumah Tangga adalah terpeliharanya 3 gedung Disnaker, gedung BLK dan 2 gedung Workshop BLK
- c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Jabatan / Dinas / operasional adalah terwujudnya pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional.
- d. Pemeliharaan rutin/ berkala Peralatan / Perlengkapan Kantor / Rumah Tangga adalah jumlah perlatalan dan perlengkapan kantor yang bisa diperbaiki dalam setahun

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- Latar Belakang

Yang melatar belakangi program tersebut diatas adalah masih lemahnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan sehingga kurang baik dipakai sebagai laporan yang diharapkan.

- Tujuan Program

Yang menjadi tujuan program tersebut diatas adalah meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan sesuai dengan yang diharapkan.

- Sasaran Program

Yang menjadi sasaran dari program tersebut diatas adalah terwujudnya sistem pelaporan capaian kinerja yang sesuai dengan yang diharapkan:

- Kegiatan Indikatif

Kegiatan Indikatif dari masing – masing program tersebut diatas adalah :

- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
- b. Penyusunan Renja SKPD Tahun 2018.

- Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari masing – masing kegiatan tersebut diatas adalah :

- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah terwujudnya laporan capaian kinerja dan ikstisar realisasi kinerja Disnaker dalam 1 tahun.
- b. Penyusunan Renja SKPD Tahun 2018 adalah Terwujudnya Renja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2018.

4. Program Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja

- Latar Belakang

Yang melatar belakang dari program tersebut diatas adalah masih rendahnya kualitas angkatan kerja sehingga untuk memasuki dunia kerja masih belum siap.

- Tujuan Program

Tujuan dari program tersebut diatas adalah mencetak tenaga kerja terampil, berkualitas dan produktif.

- Sasaran Program

Yang menjadi sasaran program tersebut diatas adalah Terwujudnya tenaga kerja yang siap pakai di dunia kerja.

- Kegiatan Indikatif

Kegiatan indikatif dari program tersebut diatas adalah

- a. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja
- b. Pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta
- c. Sertifikasi Profesi

- Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari masing – masing kegiatan tersebut diatas adalah :

- a. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja adalah tersedianya tenaga kerja terampil, berkualitas dan produktif yang siap memasuki dunia kerja.
- b. Pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta adalah Tersosialisasinya lembaga pelatihan swasta di Kabupaten Gresik.
- c. Sertifikasi Profesi adalah meningkatnya jumlah peserta yang mengikuti sertifikasi kompetensi profesi

5. Program Peningkatan Kesempatan Kerja

- Latar Belakang

Yang menjadi latar belakang dari program tersebut diatas adalah meningkatnya jumlah angka pengangguran setiap tahun

- Tujuan Program

Tujuan program tersebut diatas adalah untuk memberi kesempatan terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat dan pengembangan usaha yang layak guna mengurangi angka pengangguran.

- Sasaran Program

Sasaran program tersebut diatas adalah peningkatan kualitas pelayanan tenaga kerja dan pengembangan lapangan kerja.

- Kegiatan Indikatif

Kegiatan indikatif dari program tersebut diatas adalah

- a. Pengembangan kelembagaan produktivitas dan pelatihan kewirausahaan
- b. Pembinaan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (TKI)
- c. Pendataan Tenaga Kerja Asing
- d. Penempatan tenaga kerja penyandang cacat
- e. Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri

- Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari masing – masing kegiatan tersebut diatas adalah

- a. Pengembangan kelembagaan produktivitas dan pelatihan kewirausahaan adalah Meningkatnya ketrampilan pencari kerja lulusan SLTA dan SMK
- b. Pembinaan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja

Indonesia (TKI) adalah terwujudnya penyuluhan prosedur penempatan calon tenaga kerja Indonesia ke luar negeri sesuai dengan Peraturan Perundang – undangan yang berlaku

- c. Pendataan Tenaga Kerja Asing adalah tersedianya data penggunaan tenaga kerja secara komprehensif dan terlaksananya bimbingan teknis bagi perusahaan pengguna TKA.
- d. Penempatan tenaga kerja penyandang cacat adalah Meningkatnya jumlah penempatan penyandang cacat
- e. Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri adalah Meningkatnya jumlah penempatan tenaga kerja di perusahaan

6. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenaga kerjaan

- Latar Belakang

Latar belakang dari program tersebut diatas adalah masih adanya beberapa perusahaan yang masih belum memahami peraturan perundang–undangan ketenagakerjaan sehingga masih ada pelanggaran dalam pelaksanaan dan masih belum optimalnya peran serta fungsi lembaga ketenagakerjaan.

- Tujuan Program

Tujuan program tersebut diatas adalah mengurangi adanya pelanggaran ketenagakerjaan dan optimalnya fungsi dan peran lembaga ketenagakerjaan

- Sasaran Program

Sasaran program tersebut diatas adalah tercapainya ketenagakerjaan bekerja di perusahaan dan terwujudnya fungsi dan peran lembaga ketenagakerjaan secara optimal.

- Kegiatan Indikatif

Kegiatan indikatif dari program tersebut diatas adalah

- a. Fasilitas penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial.
- b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- c. Pembahasan usulan UMK, identifikasi ketaatan wajib lapor perusahaan.
- d. Pembinaan hubungan industrial ke perusahaan
- e. Sosialisasi Program dan Kegiatan Ketenagakerjaan

- Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari masing – masing kegiatan tersebut adalah

- a. Fasilitas penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial adalah terwujudnya hubungan industrial yang kondusif
- b. Monitoring evaluasi dan pelaporan adalah terwujudnya laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan ketenagakerjaan
- c. Pembahasan usulan UMK, identifikasi ketaatan wajib lapor perusahaan adalah terwujudnya pengupahan yang sesuai dengan kebutuhan hidup layak
- d. Pembinaan hubungan industrial ke perusahaan adalah Pemahaman & pelaksanaan akan pentingnya pemenuhan hak-hak dan perlindungan yang mendasar bagi pekerja dan pengusaha
- e. Sosialisasi Program dan Kegiatan Ketenagakerjaan Gresik adalah Peningkatan pemahaman masyarakat tentang program dan kegiatan yang ada pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik

7. Program Informasi Pasar Kerja dan Peningkatan Produktifitas

- Latar Belakang

Yang menjadi latar belakang dari program tersebut diatas adalah meningkatnya jumlah lulusan sekolah dan angka pengangguran setiap tahun

- Tujuan Program

Tujuan program tersebut diatas adalah untuk memberi kesempatan terbukanya informasi pasar kerja bagi masyarakat.

- Sasaran Program

Sasaran program tersebut diatas adalah peningkatan kualitas pelayanan informasi pasar kerja.

- Kegiatan Indikatif

Kegiatan indikatif dari program tersebut diatas adalah

- a. Penyusunan informasi bursa tenaga kerja
- b. Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja.
- c. Pelatihan dan Konsultasi Produktifitas
- d. Pengukuran dan Analisa Produktifitas

- Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari masing – masing kegiatan tersebut diatas adalah

- a. Penyusunan informasi bursa tenaga kerja adalah tercapainya informasi bursa kerja sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.
- b. Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja adalah terlaksananya kegiatan JOB FAIR
- c. Pelatihan dan Konsultasi Produktifitas adalah Meningkatnya Jumlah peserta pelatihan dan Konsultasi Produktifitas
- d. Pengukuran dan Analisa Produktifitas adalah

Meningkatnya Jumlah peserta sosialisasi Pengukuran dan
Analisa Produktifitas

BAB IV

PENUTUP

Sebagai uraian akhir pada bab penutup Rencana Kerja (Renja) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik tahun 2017 ini, disampaikan kaidah pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

1. Sesuai ketentuan UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka dengan ditetapkannya Rencana Kerja (Renja) Dinas Tenaga Kerja ini selanjutnya akan dijadikan dokumen perencanaan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik untuk periode 1 (satu) tahun.
2. Dengan ditetapkannya Rencana Kerja (Renja) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik tahun 2017 ini, maka semua pihak pemangku kepentingan (Stakeholders) yang berkaitan dengan pembangunan bidang ketenagakerjaan tersebut untuk menjadikannya sebagai acuan dan arahan operasionalitas peran masing – masing dalam melaksanakan program dan kegiatan tahunan.
3. Rencana Kerja (Renja) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik tahun 2017 ini akan dijadikan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja tahunan dan sekaligus sebagai dasar laporan pelaksanaan tugas pokok dari fungsi organisasi selama 1 (satu) tahun.
4. Diharapkannya dengan tersusunnya Rencana Kerja (Renja) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik tahun 2017 ini dapat dibangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat asas dalam perencanaan kinerja tahunan dan dapat dihindari adanya Rencana Kegiatan atau Rencana Kinerja tahunan yang keluar dari kesepakatan dan Rencana Kerja.